



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
05 Juli 2023	11 Juli 2023	15 Juni 2023
DOI: <a href="https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i1.1727">https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i1.1727</a>		

## IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHOLAT KELAS II MI MUTIARA SUNNAH BEKASI

Teti Nurfadhilah<sup>1</sup>, Danang Dwi Basuki<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>tetifadhillah@gmail.com, <sup>2</sup>danang\_dwi\_basuki@stithidayatunnajah.ac.id

**Abstrak:** Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Pada era global ini, dunia pendidikan sudah menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi informasi. Hal ini adalah bentuk dari evaluasi dan pengembangan pembelajaran agar proses pembelajaran tidak cenderung monoton alias membosankan untuk siswa. Adanya media audio visual sangat membantu guru dalam kegiatan belajar. Ketika siswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar, hal yang akan terjadi adalah mereka sulit memahami materi yang diajarkan. Guru Madrasah Ibtidaiyah harus memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Dalam mata pelajaran PAI yang hubungannya dekat dengan syariat dan ibadah, mata pelajaran PAI khususnya pada materi sholat memerlukan alat bantu sebagai pendukung untuk pemahaman serta pengetahuan siswa terhadap materi sholat, guna membantu memberikan pembelajaran yang baik dan tepat karena materi sholat adalah materi yang memiliki pembahasan yang cukup luas. Guru mata pelajaran PAI kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah pada materi sholat memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dari hasil penerapan media audio visual hampir seluruh siswa menyukai dan bersemangat dalam kegiatan belajar, siswa merasa senang karena proses belajar terkesan menarik, hal ini menyebabkan peningkatan pada hasil evaluasi belajar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Audio Visual, Implementasi, Siswa MI.

**Abstract:** *Learning activities are a process of delivering teaching material carried out by teachers to students. In this global era, the world of education has implemented learning using information technology. This is a form of evaluation and development of learning so that the learning process does not tend to be monotonous or boring for students. The existence of audio-visual media is very helpful for teachers in learning activities. The existence of audio-visual media is very helpful for teachers in learning*





*activities. When students are less involved in learning activities, what will happen is that they find it difficult to understand the material taught. Madrasah Ibtidaiyah teachers must have the ability to create interesting learning. In PAI subjects that are closely related to sharia and worship, PAI subjects, especially in prayer material, require tools as a support for students' understanding and knowledge of prayer material, to help provide good and appropriate learning because prayer material is material that has a fair board discussion. Teachers of PAI class II subjects at Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah on prayer materials use audio-visual media as a tool to facilitate learning activities. Therefore, from the results of the application of audio-visual media almost all students like and are excited in learning activities, students feel happy because the learning process seems interesting, this causes an increase in learning evaluation results.*

**Keywords:** *Learning Media, Audio Visual, Implementation, MI Students.*

## **Pendahuluan**

Proses berjalannya pendidikan di sekolah idealnya sesuai dan mengacu tepat sasaran pada aturan yang pemerintah tetapkan baik secara tertulis dalam Undang-Undang Dasar maupun berdasarkan sistem pendidikan nasional Indonesia. Namun dalam realitanya terdapat adanya kelemahan-kelemahan dari berbagai aspek (Fitrianto, 2020). Terlihat dari aspek penilaian guru lebih mengedepankan aspek kognitif dan motorik sedangkan guru kurang memperhatikan aspek afektif pada setiap siswa.

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru umumnya masih memberikan pembelajaran yang kurang menarik alias monoton yang mana proses pembelajaran monoton ini hanya terfokus pada guru akan tetapi siswa kurang terlibat didalamnya. Padahal penyampaian mata pelajaran termasuk pelajaran PAI pada tingkat madrasah ibtidaiyyah ini memerlukan perhatian khusus yaitu dengan guru kreatif yang menciptakan suasana belajar menarik dan inovatif serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada materi sholat, karena dalam materi ini mencakup aspek kognitif, motorik serta ke afektifan siswa (Fitrianto, 2020).

Saat ini proses kegiatan pembelajaran di madrasah mulai menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, sehingga adanya perubahan dan pergeseran paradigma dalam pendidikan. Hal ini menyatakan bahwa penerapan dan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dikelas, sudah menjadi suatu keperluan sekaligus tuntutan di era global ini (Amnda & Wirdati, 2021). Akan tetapi kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menerapkan ataupun memanfaatkan pembelajaran secara menarik yang berbasis teknologi informasi. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi salah satu upaya pendukung yang cukup efektif dalam proses kegiatan belajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, ragam bentuk media pembelajaran mulai menjadi perhatian guru untuk mencoba memulai pembelajaran yang menarik dan banyak melibatkan siswa dengan penerapan media pembelajaran menggunakan teknologi, salah satunya adalah penerapan media audio visual yang kini lebih efisien



penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran (Rohmah, 2021). Macam-macam perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern ikut serta memberikan dukungan secara optimalisasi kegiatan pembelajaran, baik di tingkat sekolah formal maupun nonformal. Dengan optimalisasi kegiatan pembelajaran ini, adanya perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi banyak menyajikan berbagai kemudahan-kemudahan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya pada tingkat sekolah dasar (Haryoko, 2009).

Menurut Sudjana dan Rivai (2003) media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Rahman, 2021). Media pembelajaran adalah sumber-sumber belajar selain dari guru, media pembelajaran menjadi sebuah penghubung materi ajar yang di rancang oleh guru. Media pembelajaran juga memiliki peran penting serta posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan hubungan informasi kognitif dari guru kepada siswa (Rohmah, 2021).

Media pembelajaranpun banyak mencakup manfaat yang efektif pada siswa, diantara lain adalah menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga hal ini dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar serta sebagai sebuah metode alternatif pada proses pembelajaran, tentunya siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran dari satu sumber. Audio adalah suara yang dihantarkan oleh gelombang udara yang dapat didengar oleh telinga manusia. Visual adalah gambar yang menunjukkan sesuatu yang dapat dilihat (Sodikin & Ashom, 2021). Maka dapat di artikan media audio-visual adalah media yang mempertunjukkan atau menayangkan gambar bersamaan dengan suara.

Djamarah memaparkan (Sodikin & Ashom, 2021) sebagai komponen bantu dalam kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, perangkat media audio visual memiliki sifat sebagai berikut: (1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi (2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian (3) Kemampuan untuk memberikan penguatan atau pengetahuan hasil belajar (4) Kemampuan untuk meningkatkan ingatan. Kegunaan media audio visual dalam pembelajaran berupa animasi gerak atau film merupakan sebuah alat komunikasi yang cukup membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Suatu materi yang terlihat oleh indera penglihatan dan terdengar oleh indera pendengaran, lebih cepat dan mudah dipahami serta diingat dibandingkan dengan hanya dibaca atau didengar saja (Ernanida & Yusra, 2019).

Pada mata pelajaran PAI materi sholat, seharusnya seorang guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif. Karena materi ini membutuhkan siswa untuk terlibat langsung didalamnya, namun sebelum siswa terlibat langsung upaya awal yang dilakukan guru adalah mempersiapkan media pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi lingkungan belajar, dengan itu guru telah memberikan perhatian agar siswa aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Para guru Madrasah Ibtidaiyah Mutiara



Sunnah, Bekasi sudah mulai ikut berkecimpung menciptakan suasana belajar dengan pembelajaran yang menarik, salah satunya di kelas II A MI Mutiara Sunnah yang mana proses pembelajaran pada Materi solat menggunakan pemanfaatan teknologi informasi.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditujukan untuk meningkatkan keyakinan (keimanan), pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha sadar secara terencana untuk siswa dalam mengetahui, meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui tahapan proses yaitu bimbingan, pengajaran, dan latihan-latihan atau yang disebut juga dengan pembiasaan. Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan suatu tahapan yang perkembangannya dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Untuk itu mata pelajaran PAI khususnya fiqih sangat dekat hubungannya dengan syariat yang mana mencakup tatacara dan pelaksanaan ibadah (Sodikin & Ashom, 2021). Adapun pada penelitian ini peneliti menemukan adanya fokus hasil belajar dari pembelajaran PAI materi sholat pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah Kelas II ini adalah siswa mampu mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan serta bacaan-bacaan doa disetiap gerakan sholat.

Audio visual merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang sudah mulai diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah Bekasi. Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk melaksanakan penelitian mengenai Implementasi media audio visual pada mata pelajaran PAI materi sholat bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas II.

Pada pembelajaran materi sholat seperti yang kita ketahui bahwa terdapat gerakan dan bacaan-bacaan sholat yang terkadang dalam penyampaian materi oleh guru kepada sebagian siswa masih dirasa sulit untuk dipraktikan dengan baik dan benar, selain siswa merasa sulit siswa juga merasa bosan pada proses pembelajaran yang cenderung dilaksanakan secara monoton. Oleh karena itu dengan adanya penggunaan media audio visual sebagai alat bantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dengan pemanfaatan teknologi, sehingga selama proses pembelajaran berlangsung dapat meminimalisir siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut serta mampu merangsang kemampuan siswa terhadap pemahaman dan pengetahuan materi sholat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat sebuah penelitian terkait “Implementasi Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Kelas II MI Mutiara Sunnah Bekasi”.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015). Jenis pendekatan dan tujuan penelitian yang



digunakan adalah pendekatan deskriptif yang artinya menjelaskan, menggambarkan dan memaparkan persoalan-persoalan dan peristiwa yang terjadi baik menggunakan analisis hubungan antara maca-macam variabel dalam satu peristiwa. Peneliti mengambil tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah Bekasi terletak di JL. Kp. Bojong Koneng, Desa No. Rt. 01/07, Telaga Murni Cikarang Barat Kab. Bekasi. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah orang yang berkaitan dengan penelitian, sehingga menjadi pemeran dari tahapan kegiatan yang akan dicapai dapat memberikan informasi terkait dengan apa yang dibutuhkan penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan *zoom meeting* pada tanggal 28 Mei 2023. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini adalah melalui hasil wawancara dengan informan kunci, yaitu guru mata pelajaran PAI (Ibu Azra Fadhillah) dan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah Bekasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Sunnah kelas II, yang didapati bahwa hampir seluruh siswa merasa semangat dan senang ketika proses kegiatan belajar menggunakan media audio visual. Dalam prosesnya guru mata pelajaran mempersiapkan alat-alat media audio visual yang telah disediakan madrasah, namun jauh sebelum materi dipelajari umumnya guru mata pelajaran tersebut sudah merancang video pembelajaran menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu.

Pada hasil penelitian ini, peneliti hanya akan memaparkan hasil penelitian dari beberapa siswa saja, dikarenakan jawaban dari siswa kelas II MI tersebut hampir serentak sama jawabannya, yaitu semangat belajar dan antusias meningkat dengan menggunakan media audio visual, sehingga para siswa merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Data diri singkat narasumber

➤ Siswa (1)

Nama : Asiah Khalisah Taofik

Kelas : II A

Asal Sekolah: Mutiara Sunnah Bekasi

➤ Siswa (2)

Nama : Fathiya Hamda Jailani

Kelas : II A

Asal Sekolah: Mutiara Sunnah Bekasi

➤ Siswa (3)

Nama : Ariqa Fathina Syahril

Kelas : II A

Asal Sekolah: MI Mutiara Sunnah Bekasi



- Guru  
Nama : Azra Fadhilah  
Guru Mata Pelajaran: PAI  
Asal Sekolah: Mutiara Sunnah

b. Pelaksanaan wawancara

- Siswa
  - 1) Siswa (a)  
Hari/tanggal: Rabu, 28 Mei 2023  
Lokasi: Zoom Meeting  
Pewawancara: Teti Nurfadhilah  
Narasumber:  
Tema wawancara: Implementasi media audio visual pda mata pelajaran PAI materi sholat.
  - 2) Siswa (b)  
Hari/tanggal: Rabu, 28 Mei 2023  
Lokasi: Zoom Meeting  
Pewawancara: Teti Nurfadhilah  
Narasumber:  
Tema wawancara: Implementasi media audio visual pda mata pelajaran PAI materi sholat.
  - 3) Siswa (c)  
Hari/tanggal: Rabu, 28 Mei 2023  
Lokasi: Zoom Meeting  
Pewawancara: Teti Nurfadhilah  
Narasumber:  
Tema wawancara: Implementasi media audio visual pda mata pelajaran PAI materi sholat.
- Guru  
Hari/tanggal: Rabu, 28 Mei 2023  
Lokasi: Zoom Meeting  
Pewawancara: Teti Nurfadhilah  
Narasumber: Ibu Azra Fadhilah (guru mapel)  
Tema wawancara: Implementasi media audio visual pda mata pelajaran PAI materi sholat.



### ***Transkrip hasil dari wawancara***

Untuk mendapatkan data dari hasil penelitian peneliti meminta bantuan kepada guru mata pelajaran untuk materi sholat, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan media audio visual. Pembelajaran menggunakan media audio visual ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan, kegiatan ini dilaksanakan sebelum pengambilan data melalui wawancara yang dilakukan secara daring. Guru menyampaikan bahwa sudah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar pun telah disiapkan jauh hari sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Maka dari itu ketika Implementasi media audio visual pada materi sholat tidak terlalu sulit dilaksanakan oleh guru, karena guru merasa bahwa melalui media audio visual kegiatan pembelajaran materi sholat ini menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa banyak siswa yang merasa senang ketika pembelajaran berlangsung menggunakan media audio visual, dengan itu semangat dan minat belajarpun tumbuh yang membuat mereka terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Maka dari itu penyampaian materi sholat yang disampaikan melalui media audio visual lebih mudah dipahami setelah guru menjelaskan materi melalui metode ceramah. Lain halnya dengan siswa yang merasa bosan karena pembelajaran kurang menarik atau monoton dan siswa menjadi sulit memahami materi. Sebab materi sholat memiliki cakupan luas dimulai dari bacaan-bacaan sholat dan gerakannya, maka guru harus memiliki kemampuan untuk membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar sehingga pada saat materi disampaikan siswa akan mudah memahami dan mengikuti pembelajaran dengan ceria, apalagi untuk siswa usia sekolah dasar tingkat kelas II belum seluruhnya memiliki kemampuan berpikir secara matang.

Berikut adalah hasil wawancara antara peneliti, siswa dan guru:

#### 1) Siswa A

Pertanyaan: Apa yang kamu rasakan ketika ibu guru memberikan materi pembelajaran menggunakan video animasi atau film bergerak?

Jawaban: Nama saya Asiah Khalisa, Saya merasa senang dengan pembelajaran melalui video animasi belajar menjadi lebih seru.

Biasanya bu guru Azra menjelaskan materi yang ada dibuku terlebih dahulu, lalu setelah itu bu guru Azra memberikan contoh dari materi tersebut melalui video atau film yang seru.



2) Siswa B

Pertanyaan: Apakah kamu menyimak dengan baik dan bersemangat dalam belajar ketika materi disampaikan menggunakan video pembelajaran?

Jawaban: Nama saya Fathiya Hamda Jailani, Saya lebih menyukai belajar dengan video, karena lebih asyik dan fokus dibandingkan bu guru Azra menyampaikan materi dengan penjelasan saja. Sangat bersemangat rasanya, ketika tahu bahwa pembelajaran yang bu Azra bawakan menggunakan video.

3) Siswa C

Pertanyaan: Menurutmu, belajar menggunakan video pembelajaran (animasi gerak atau film) lebih mudah dipahami atau tidak?

Jawaban: Nama saya Ariqa Fathina Syahril menurut saya, tentu lebih mudah dipahami. Selain seru, belajar melalui video juga membuat saya lebih paham materi yang disampaikan oleh bu guru Azra. Alhamdulillah saya jadi bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, dibandingkan pembelajaran yang tidak memakai video lebih terasa membosankan. Semoga bu guru Azra dapat sering menampilkan materi melalui video, karena aku dan teman-teman menjadi semangat dalam belajar.

4) Guru

Pertanyaan: Menurut ibu Azra penerapan pembelajaran berbasis teknologi pada materi sholat dikelas II A apakah membantu guru terhadap proses penyampaian materi sholat yang cakupan materinya lumayan luas, dan bagaimana tanggapannya bu?

Jawab: Iya. Bagi saya, penerapan media audio visual yang memanfaatkan teknologi informasi saat ini didunia pendidikan sekolah dasar sangat membantu guru, karena siswa pada era global ini lebih suka melihat layar dengan animasi gerak dibanding hanya guru yang menjelaskan materi saja, dimana bagi mereka hal semacam ini cukup membosankan jika saya yang mempraktikkan, jadi saya memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran sholat dari bacaan-bacaan dan gerakannya menggunakan bantuan media audio visual. Namun, tidak sepenuhnya materi saya sampaikan melalui video pembelajaran. Sebelum penayangan video animasi kartun gerakan sholat, biasanya saya menjelaskan materi inti terlebih dahulu lalu jika dirasa membutuhkan bantuan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, di sinilah saya merasa media audio visual ini sangat membantu saya dibanding media pembelajaran yang lain. Saya juga melihat bahwa siswa lebih terlihat bersemangat belajar ketika



menggunakan media audio visual. Hasil evaluasi belajarpun cukup meningkat dikarenakan dari semangat belajar siswa tumbuhlah minat dan rasa antusias siswa untuk mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran.

### Kesimpulan

Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan terlebih pada siswa usia sekolah dasar pada mata pelajaran PAI materi sholat, begitu penting. Pada era global ini semangat dan minat belajar siswa harus lebih diperhatikan lagi oleh guru, karena ketika siswa merasa bosan bahkan tidak ada semangat saat pembelajaran berlangsung maka materi yang diajarkan akan terasa sulit dipahami. Apalagi materi pembelajarannya adalah tentang ibadah, yaitu sholat. Materi yang sangat butuh pemahaman yang baik dan benar disertai dengan praktik penerapan pada pembiasaan beribadah di kehidupan sehari-hari siswa.

Guru mata pelajaran PAI di MI Mutiara Sunnah Bekasi, Sudah mulai mengimplementasikan pembelajaran menggunakan media audio visual. Baginya dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dengan pemanfaatan teknologi informasi adalah terobosan baru dalam evaluasi dan pengembangan pembelajaran. Terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan akan membuat siswa terlibat dalam setiap proses kegiatan belajar, maka dalam hal ini terjadilah peningkatan pemahaman terhadap siswa dalam memahami materi sholat yang cakupannya lumayan luas. Dari pemanfaatan media audio visual juga menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa sehingga pada saat evaluasi, hasil belajar yang didapatkan cukup meningkat karena siswa merasa semangat belajar karena pembelajaran yang asik dan menyenangkan serta mudah dipahami oleh siswa.

### Daftar Pustaka

- Amnda, V., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4), 554–565. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.136>
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Fitrianto, R. (2020). Implementasi Media Berbasis Audio Visual dalam Pembelajaran Materi Gerakan Sholat Fiqih. *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(2), 177–182.
- Haryoko, Sapto. (2009). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Opimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 1–10.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 46–54. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.831>



- Rohmah, N. (2021). Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan dan Kegunaannya. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4, 128–132.
- Sodikin, S., & Ashom, K. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 101–118. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.52>